



A B S T R A K

Laju pertumbuhan penduduk dan permukiman di Kota Madya Yogyakarta menuntut adanya sarana dan prasarana bagi kebutuhan penduduk antara lain permukiman. Pertumbuhan akan perumahan menuntut perluasan daerah permukiman baru, berarti Kota Madya Yogyakarta memerlukan pemekaran. Salah satu daerah pemekaran Kota Madya Yogyakarta ke arah baratdaya adalah Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul. Untuk itu diadakan suatu penelitian dengan tujuan mencari daerah yang sesuai untuk lokasi permukiman guna memenuhi kebutuhan daerah permukiman baru dalam rangka pemekaran Kota Madya Yogyakarta.

Topik penelitian ini adalah evaluasi medan yang meliputi tahapan analisis medan, klasifikasi medan, dan penilaian medan. Sifat dan karakteristik medan yang diteliti adalah lereng, ukuran butir, daya dukung tanah, permeabilitas, gerakan massa, erosi, pelapukan batuan, jumlah dan kedalaman saluran, dan air tanah. Satuan perwilayahan adalah satuan medan yang batasnya didelineasi melalui interpretasi orthofoto, skala 1 : 5 000. Kerja lapangan dilakukan pada daerah sampel yang ditentukan secara acak distratifikasi (stratified random sampling) dengan strata satuan medan.

Hasil evaluasi medan mengenai lokasi permukiman dilakukan dengan cara skoring (pengharkatan) yang menunjukkan bahwa 54 % dari daerah cakupan penelitian termasuk kesesuaian sangat sesuai (kelas I). Daerah tersebut meliputi Madukismo (V1) 1 untuk permukiman, sawah, dan tegal (V1p, V1s, dan V1t) dan Kasongan (F1) 2 untuk permukiman dan sawah (F2p dan F2s). Faktor pembatas yaitu tanah, proses geomorfologi, lereng, kedalaman air tanah.